

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Pada dasarnya proses kreativitas dalam penciptaan desain busana dan tata rias tari dapat dilakukan dengan cara bersamaan dengan penciptaan tarinya, dan bisa dilakukan sesudah tarian itu ada terlebih dahulu. Apabila tarian itu tercipta bersama-sama dengan proses penciptaan desain tata busana dan tata riasnya, maka yang perlu diperhatikan adalah sumber penciptaan itu berasal. Dalam penelitian atau perancangan ini, penciptaan bersumber dari Naskah Wedana Renggan yang ada berupa gambar dan latar belakang tema yang menyertainya. Antara penata Tari dan Penata Busana bisa saja mempunyai persepsi yang berbeda ketika mengupas Naskah berdasar pada gambar. Namun demikian melalui kerjasama yang baik persepsi terhadap satu obyek penelitian dapat berjalan beriring dan dalam persepsi yang sama.

Perancangan desain busana dilakukan melalui tahapan kreativitas sebelum diwujudkan dalam bentuk busana tari untuk Tari Srimpi Nadheg Putri. Dalam penelitian ini dihasilkan 5 alternatif rancangan, yang nantinya apabila diwujudkan ke dalam bentuk busana tari maka dipilih yang sesuai dengan karakter tarinya, tubuh penari, dan tema tari. Warna yang terpilih dalam desain busana tari juga disesuaikan dengan latar belakang tema yang ada pada Naskah Wedana Renggan.

#### B. SARAN

Kepada pihak Puro Pakualam, karena penelitian ini bersumber dari Naskah Wedana Renggan yang merupakan salah satu naskah yang berasal dari masa kedudukan Pakulam IV,

maka diharapkan hasil penelitian ini dapat dimasukkan ke dalam daftar koleksi busana tari Srimpi selain yang telah dikenakan oleh tari-tari Srimpi lainnya.

Kepada sesama seniman akademis, masih banyak Naskah yang dimiliki oleh pihak Puro Pakualaman yang masih belum terkuak dan dapat diwujudkan ke dalam karya tari maupun karya busana tari. Kenyataan ini jelas masih memerlukan uluran tangan kita untuk meneliti serta mewujudkan ke dalam sebuah karya, yang dapat dimunculkan ke permukaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Condronogoro, Mari S. 1995. *Busana Adat Kraton Yogyakarta, Makna dan Fungsi Dalam Berbagai Upacara*. Yogyakarta :Yayasan Pustaka Nusatama.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2007. *Kajian Tari: Teks dan Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Maryaeni, 2005, *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mochtar, Kusniati, 1988. *Adat Perkawinan Kraton Yogyakarta Dalam Busana Kebesaran*. Yogyakarta : Anjungan Daerah Istimewa Yogyakarta TMII.
- Moleong, Lexy J. 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pamadhi, Hajar,\_\_\_\_. *Bunga Mawar & Melati Dari Puro Pakualaman*. Yogyakarta : CV Tri Tunggal Buana Dewi.
- Putra, Heddy Shri Ahimsa (ed), 2000, *Ketika Orang Jawa Nyeni*. Yogyakarta: Galang Press
- Sedyawati, Edi. 2006, *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*. Jakarta: Raja Grafinda Perkasa
- Soedarsono. R.M., 1990. *Wayang Wong, The State Ritual Dance Drama In The Court Of Yogyakarta*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- \_\_\_\_\_ 1999, *Seni Pertunjukan Indonesia & Pariwisata*. Bandung: MSPI & Arti.Line
- Strauss, Anselm & Juliet Corbin, 2003, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nara Sumber :
1. Bpk Murhadi , 63 th, pengageng Puro Pakualam dalam bidang karawitan
  2. Ibu Sakti, penanggungjawab perpustakaan Puro Pakualam, Peneliti teks Naskah Wedana Renggan
  3. Ibu Bray. Indra Kusuma, penanggungjawab kesenian di Puro Pakualam